

PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA TADRIS BAHASA INDONESIA UIN SU MEDAN

Nisa Hafzhiyah Hasibuan¹, Fitra Audina², Ayu Anggreini Marpaung³, Mutia Asmi Fadillah⁴, Winda Vita Puri Dalimunthe⁵

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²Universitas Kholisaturrahmi Binjai

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 16 Des 2023
Perbaikan 20 Des 2023
Disetujui 23 Des 2023

Kata kunci:

Pengaruh Teknologi,
Komunikasi,
Minat Baca Mahasiswa.

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk menjelaskan bagaimana pengaruh teknologi komunikasi terhadap minat baca mahasiswa tadris bahasa Indonesia UIN SU Medan. Teknologi komunikasi dikalangan remaja atau pelajar sangat berpengaruh terhadap minat baca mereka, terkhusus mahasiswa memanfaatkan teknologi komunikasi seperti smartphone atau internet lebih diminati karena selain itu mereka bisa mengakses konten-konten atau fitur-fitur yang dianggap lebih menarik dari membaca buku. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal (pengaruh) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan tentang Teknologi Komunikasi terhadap minat baca Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia UIN SU Medan. Hasil penelitian adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi komunikasi saat ini, teknologi komunikasi tentu memberi dampak positif maupun dampak negatif bagi para penggunanya.

Kata kunci: Pengaruh Teknologi, komunikasi, minat baca Mahasiswa

© 2023 MEMACE

*Surat elektronik penulis: nisa0314212009@uinsu.ac.id, fitraaudina@upi.edu, anggreini0314213027@uinsu.ac.id, mutia0314213037@uinsu.ac.id, winda0314212026@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas pendidikan dipengaruhi beberapa hal, salah satu diantaranya adalah budaya membaca. Membaca merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kegiatan membaca

perlu menjadi budaya diberbagai kalangan, khususnya mahasiswa (Susanti, Niswaty, & Jamaluddin, 2016). Minat baca adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka

mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

Sehingga semakin pesatnya perkembangan teknologi khususnya teknologi komunikasi, sangat berdampak atau berpengaruh dalam kehidupan, khususnya psikologi, pendidikan, organisasi dan budaya. Teknologi ini tidak lepas dari aktivitas keseharian kita baik dalam mengakses informasi, mengolah informasi, maupun mendistribusikan informasi.

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini langsung dapat kita ketahui berkat kemajuan globalisasi khususnya teknologi. Perkembangan zaman dari masa ke masa telah melahirkan banyak sekali teknologi super canggih yang sudah tersebar kesegala arah. Teknologi digital dalam prespektif komunikasi merupakan sistem penyampaian yang efisien, komunikasi lebih menjadi dinamis tanpa terhalang oleh ruang dan waktu, namun pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan mahasiswa dapat dilihat dari komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara internet, ada berbagai aplikasi internet yang menyediakan sarana dalam menciptakan terjalannya komunikasi dua arah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Mahasiswa UIN SU Medan pada tanggal 02 November 2023, diperoleh data bahwa ada 179 Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang menggunakan teknologi komunikasi secara keseluruhan tanpa terkecuali sehingga mulai berkurangnya minat mahasiswa untuk membaca.

Melihat kecenderungan mahasiswa yang saat ini semakin sibuk dengan gadgetnya karena semakin canggihnya teknologi komunikasi. Yang menyebabkan teknologi saat ini lebih disukai mahasiswa, seperti bermain *game*, *scroll* tiktok, menonton *youtube*, *chattingan* dan

lainnya daripada membaca buku dan ke perpustakaan menyebabkan mulai turunnya budaya baca di kalangan mahasiswa. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Teknologi Komunikasi terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia UIN SU Medan*”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah pengaruh teknologi komunikasi terhadap minat baca mahasiswa?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan tentang teknologi komunikasi terhadap minat baca mahasiswa tadris bahasa Indonesia UIN SU Medan.

A. Teknologi Komunikasi

Menurut McLuhan dalam Anshar Akil (2011: 27) teknologi komunikasi adalah perpanjangan indera manusia dalam: menyentuh, mencium, merasakan, mendengar dan melihat. Dengan teknologi komunikasi seseorang dapat memperoleh informasi yang diinginkan, kapan pun tanpa dibatasi ruang dan waktu.

B. Pengaruh Teknologi Komunikasi

Adapun pengaruh atau dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi komunikasi saat ini, tentu memberi dampak positif maupun dampak negatif. Teknologi komunikasi memberikan kemudahan dalam hidup manusia, dimana seseorang tidak perlu membuang waktu, biaya dan tenaga yang besar untuk berkomunikasi dengan orang lain dimanapun mereka berada. Berikut dampak positif dari teknologi komunikasi menurut Ansar Akil (2011: 210-218) diantaranya:

- a. Dampak terhadap psikologi berupa timbulnya kesenangan, kegembiraan, dan kemudahan bagi pengguna dalam berinteraksi dengan sesame.
- b. Dampak bagi pendidikan, teknologi komunikasi memberikan dampak yang

besar bagi pendidikan, khususnya siswa dimana semakin mudahnya mengakses fitur-fitur yang bermanfaat bagi pendidikan,serta menjadikan komunikasi jadi lebih praktis.

- c. Dampak terhadap organisasi, penggunaan teknologi komunikasi secara tepat akan meningkatkan efektifitas, efisiensi, produktifitas, dan kinerja organisasi. Namun jika tidak terkontrol dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasi.

Selain dampak positif yang ditimbulkan adapun dampak negatif dari perkembangan teknologi komunikasi, yaitu:

- a) Dampak psikologi;
 1. *Addiction* (ketergantungan), dimana teknologi komunikasi memiliki kemampuan atraktif yang dapat merespon segala stimulus yang diberikan oleh pengguna.
 2. *Violence* (kekerasan), kekerasan banyak ditampilkan di komputer melalui internet. Karena dari segi isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs-situs menggunakan berbagai macam cara agar dapat menjual situs mereka salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang menunjukkan kekerasan dan kesadisan serta adanya berbagai penipuan melalui telepon seluler.
 3. Pornografi, di internet terdapat gambar-gambar pornografi yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.

b) Dampak bagi pendidikan

1. Kecanduan teknologi dan lupa belajar, anak-anak yang terbiasa menggunakan teknologi cenderung jadi malas belajar karena mereka menjadi lebih tertarik bermain dengan komputer atau alat

telekomunikasi lainnya dibandingkan mengerjakan tugas atau belajar.

2. Penurunan kemampuan motorik, misalnya penurunan kemampuan menulis tangan yang dulunya mampu menulis dengan rapih akhirnya hanya bisa membuat tulisan yang berantakan karena terbiasanya mengetik di komputer.
3. Perubahan gaya belajar, dimana sosial space yang makin luas, kriminalitas meningkat, pemenuhan rasa ingin tahu serta dapat mengurangi kreativitas para pelajar.
 - c) Dari segi budaya dampak yang ditimbulkan dari teknologi komunikasi misalnya masuknya budaya barat secara perlahan-lahan sehingga budaya ketimuran kita diabaikan, serta hilangnya rasa nasionalisme dan lebih cinta pada produk asing.

C. Minat Baca

Minat atau interest merupakan gambaran sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Pengertian minat menurut bahasa *Etimologi*, ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari *Learning* dan mencari sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Sedangkan membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Hodgson dalam Tarigan, 2015:7). Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan (Anjani, Dantes, dan Arawan, 2019: 75). Minat baca memerlukan perhatian yang menyeluruh serta perasaan senang untuk membaca selain itu minat baca

disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah ketertarikan untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya melalui partisipasi aktif juga keinginan besar untuk membaca. Kemauan juga keinginan yang tinggi untuk membaca dan didorong dengan kesadaran siswa akan pentingnya keinginan membaca sangat diperlukan demi tercapainya tujuan dan hasil yang diinginkan oleh pembaca.

D. Faktor yang mempengaruhi minat baca

Menurut Triatma (Anjani, dan Artawan, 2019: 75) Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Agar siswa memiliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya: lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa juga dari faktor luar diri siswa. Dan untuk menumbuhkan minat baca dibutuhkan peranan guru dalam memberikan motivasi juga perhatian agar minat baca siswa dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausal (pengaruh) dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 11) jenis penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variable atau lebih. Jenis pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya berupa angka-angka (numerik) yang diolah dengan metode statistik (Sugiyono, 2013: 7). Dengan metode ini akan diperoleh hasil yang positif dan signifikan antara variable yang diteliti yakni pengaruh teknologi komunikasi terhadap minat baca tulis mahasiswa tadrис bahasa Indonesia Uinsu Medan.

1. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tadrис bahasa Indonesia dari semester I hingga semester VII yang berjumlah 179 orang.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Untuk menghitung besarnya sampel maka dapat digunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{(Nd^2)+1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = *Bound of error* (0,1) atau 10%

Jadi jumlah sampel yang dapat diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(Nd^2)+1} \\ &= \frac{179}{179(0.1)^2+1} \\ &= \frac{179}{179(0.01)+1} \end{aligned}$$

$$= \frac{179}{2,79}$$

$$= 64,1577 \text{ dibulatkan } 64 \text{ sampel}$$

2. Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2009:39). Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi komunikasi. Selanjutnya dinyatakan sebagai variabel X.

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39). Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah minat baca mahasiswa. Selanjutnya dinyatakan sebagai variabel Y.

Suatu variabel dalam penelitian ini berisikan indikator-indikator yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan teknologi komunikasi sebagai variabel bebas (X)

Indikator variabel penggunaan teknologi komunikasi seperti *smartphone*, meliputi: mempunyai perasaan senang saat membaca menggunakan *smartphone*, memusatkan perhatian saat membaca menggunakan *smartphone*, memiliki motivasi untuk membaca menggunakan *smartphone*.

Variabel pengaruh teknologi komunikasi diukur dengan berdasarkan ketentuan pada skala Likert, penulis menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi selalu = 4, opsi sering = 3, opsi kadang-kadang = 2, opsi tidak pernah = 1.

- b) Minat baca mahasiswa (Y)

Indikator variabel minat baca siswa meliputi: mempunyai perasaan senang saat membaca, memusatkan perhatian saat membaca, memiliki motivasi untuk membaca, berusaha untuk membaca, penggunaan waktu untuk membaca, mempunyai emosi saat membaca. Variabel minat baca siswa diukur dengan menggunakan skala Likert, penulis menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi selalu = 4, opsi sering = 3, opsi kadang-kadang = 2, opsi tidak pernah = 1. Masing-masing indikator dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan yang dituliskan dalam kuesioner.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keinginan peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner ini sebagai alat pengumpul data utama yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator penggunaan teknologi komunikasi dan minat baca. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa tadaris bahasa Indonesia yang mempunyai dan menggunakan teknologi komunikasi untuk mengetahui persepsi responden tentang minat baca mahasiswa dan penggunaan teknologi tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung subyek yang akan diteliti. Cara yang dilakukan adalah mengamati langsung kegiatan membaca dan penggunaan teknologi komunikasi oleh mahasiswa sehingga peneliti dapat membuktikan informasi dan data-data yang diperoleh.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan

dan merupakan data sekunder yang berguna untuk melengkapi penelitian. Wawancara ini ditujukan kepada mahasiswa tadaris bahasa Indonesia UIN-SU Medan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan. Pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Statistik Deskriptif, Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu: Pengaruh teknologi komunikasi terhadap minat baca mahasiswa tadaris bahasa Indonesia.
- 2) Analisis Regresi Linear Sederhana, Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara teknologi komunikasi (X) terhadap minat baca mahasiswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

3) Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (test) untuk melihat sejauhmana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas (X= teknologi komunikasi) terhadap variabel terikat (Y= Minat Baca Mahasiswa). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut : $H_0: \rho=0$, berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) $H_1: \rho \neq 0$, berarti variabel bebas (X) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (Y).

Taraf kemaknaan α (level of significance α) dalam penelitian ini ditentukan $\alpha = 5\%$.

Penentuan α digunakan sebagai pedoman untuk menentukan nilai tabel yang sesuai dengan uji statistik yang digunakan yaitu uji t. Analisis korelasi sederhana uji t dirumuskan:

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} = 0,67$$

Keterangan:

t = Distribusi

R = Koefisien korelasi

N = Number of case

(Sugiyono, 2009 : 184).

Maka hipotesis dapat dilihat jika:

t hitung < t tabel maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

t hitung > t tabel maka H_1 diterima, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

di mana:

Y : minat baca mahasiswa

X : penggunaan teknologi komunikasi

a : intersep

b : koefisien regresi

Dari data angket, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 1,42 + 0,31X$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh teknologi komunikasi terhadap minat baca mahasiswa, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t hitung dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = b / sb$$

di mana:

b : koefisien regresi

sb : standar error koefisien regresi

Dari data angket, diperoleh nilai t hitung sebagai berikut:

$$t = 0,31 / 0,07$$

$$t = 4,42$$

Sedangkan nilai t tabel dapat dihitung dengan menggunakan tabel t, dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 63. Dari tabel t, diperoleh nilai t tabel = 1,992.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t hitung > t tabel = 4,42 > 1,992. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh teknologi komunikasi terhadap minat baca mahasiswa adalah signifikan.

Artinya, peningkatan satu unit penggunaan teknologi komunikasi akan meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 0,31 unit. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi komunikasi dapat meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 1,42 unit. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi komunikasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa.

2. Uji Hipotesis

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan jika p-value lebih kecil dari tingkat signifikan 5%, maka dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan teknologi komunikasi berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Perhitungan t hitung dari variabel teknologi komunikasi sebesar 4,42 lebih besar dari t tabel sebesar 1,992, sehingga H1 diterima yang berarti penggunaan teknologi komunikasi berpengaruh terhadap minat baca secara statistik signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia UIN SU Medan. Hal tersebut berdasarkan dari uji analisis regresi linier sederhana yang dapat diketahui berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhitungan t hitung dari variabel teknologi komunikasi sebesar 4,42 lebih besar dari t tabel sebesar 1,992, sehingga H1 diterima yang berarti penggunaan teknologi komunikasi berpengaruh terhadap minat baca secara signifikan (kuat).

Artinya, peningkatan satu unit penggunaan teknologi komunikasi akan meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 0,31 unit. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi komunikasi dapat meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 1,42 unit. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi komunikasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, S. N. Dantes, G. Artawan. (2019). "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman

- Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara”. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol.3 No 2.
- Akil, Muhammad Anshar. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi: Tinjauan Sistem, Perangkat, Jaringan, dan Dampak*. Makassar: Alauddin University Press.
- Etnanta, Y. C., & Irhandayaningsih, A. (2017). “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang”. *Jurnal Perpustakaan*, 371-380.
- Nurul, H. (2014). "Komunikasi dalam organisasi perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 1.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S., Niswaty, R., & Jamaluddin, J. (2016). Pelayanan Administrasi Akademik di Lingkungan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Office*, 2(1), 15-21.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa